

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan berupa skor keterampilan kerja sama yang bersifat numerik hasil observasi, sehingga dapat dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis dan melihat pengaruh perlakuan (Mukhid, 2021). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasi eksperimen*. Penelitian *quasi eksperimen* merupakan jenis penelitian eksperimen yang diterapkan ketika peneliti tidak dapat sepenuhnya mengendalikan variabel luar yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, serta penentuan kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan dengan randomisasi individu, melainkan menggunakan kelas yang sudah terbentuk di sekolah (Agustina Suparyati et al., 2025).

Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent posttest-only control group design*. Pada desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih tanpa *random assignment* (Sugiyono, 2018). Kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan khusus berupa penerapan metode *treasure hunt* berbantuan media permainan edukatif sebagai variabel bebas (X). Sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan berupa penerapan metode kerja kelompok berbantuan media gambar. Desain ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	X	O ₁
Kelas Kontrol	-	O ₂

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Keterangan:

Eksperimen : Diberi perlakuan khusus yang diuji
 Kontrol : Tidak diberi perlakuan khusus dan dijadikan pembanding
 X : Perlakuan *treasure hunt* pada kelas eksperimen
 - : Perlakuan pada kelas kontrol.
 O₁ : *Posttest* kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan
 O₂ : *Posttest* kelas kontrol

Berdasarkan Tabel 3.1 penelitian ini melibatkan dua kelompok sampel. Pengambilan data hanya dilakukan setelah perlakuan melalui *posttest*, yaitu O₁ pada kelompok eksperimen dan O₂ pada kelompok kontrol. Kelas kontrol menggunakan metode kerja kelompok berbantuan media gambar. Pemilihan metode ini sebagai pembanding dikarenakan metode tersebut sudah lama diterapkan oleh guru di kelas IV SDN 26 Rimbo Kaluang Padang. Hasil O₁ dan O₂ kemudian dibandingkan untuk menguji perbedaan kondisi akhir keterampilan kerja sama kedua kelompok setelah diberi perlakuan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah dan sifat tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Siagian, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 26

Rimbo Kaluang Padang tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IV-A dan kelas IV-B dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2 Populasi

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	IV-A	25
2.	IV-B	26
	Total	51

Sumber: Data tata usaha SDN 26 Rimbo Kaluang Padang t.a 2025/2026

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh unit dalam populasi dijadikan sebagai sampel (Roflin et al., 2022). Peserta didik kelas IV-A berjumlah 25 ditetapkan sebagai kelompok eksperimen sedangkan peserta didik kelas IV-B berjumlah 26 yang ditetapkan sebagai kelompok kontrol. Pemilihan kelas IV-A sebagai kelompok eksperimen didasarkan pada hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV di SDN 26 Rimbo Kaluang Padang dan dilihat pada data kondisi awal keterampilan kerja sama peserta didik kelas IV-A yang lebih rendah dibandingkan kelas IV-B.

Tabel 3.3 Sampel

No.	Kelompok	Kelas	Jumlah Sampel
1.	Eksperimen	IV-A	25
2.	Kontrol	IV-B	26
		Total	51

Sumber: Data primer hasil penelitian (2026)

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel terikat (Susianti, 2024). Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode *treasure hunt* berbantuan media permainan edukatif.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, di mana nilainya berubah sebagai akibat atau respon terhadap perubahan pada variabel bebas (Herman et al., 2025). Variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan kerja sama peserta didik kelas IV SDN 26 Rimbo Kaluang.

3. Variabel Kontrol (*Kontrol*)

Variabel kontrol merupakan variabel yang diatur sedemikian rupa sehingga tidak berpengaruh terhadap variabel bebas maupun variabel terikat (Rahardja et al., 2023). Variabel kontrol pada penelitian ini adalah, materi pembelajaran yang sama, alokasi waktu pembelajaran 2x35 menit setiap pertemuan, buku ajar yang digunakan sama untuk kedua kelompok sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas yang terjadi pada peserta didik (Sudaryono, 2019). Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengukur keterampilan kerja sama peserta didik. Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran dan pada saat *posttest*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang valid melalui pencatatan dari beragam sumber. Selain itu, dokumentasi juga dapat diartikan sebagai usaha mencatat dan mengelompokkan informasi dalam bentuk tulisan, foto atau gambar, maupun video (Hasan, 2022). Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan, yaitu modul ajar, bahan ajar, daftar kelompok, media permainan edukatif, dan instrumen.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian adalah lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya untuk menilai keterampilan kerja sama dengan menggunakan skala likert rentang skor 1-4 (Kunandar, 2016). Skala likert diterapkan untuk menilai sikap, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Saat digunakan dalam pengukuran, skala ini menghasilkan data interval dan rasio (Sugiyono, 2017). Lembar observasi dalam penelitian ini diisi oleh 2 orang observer yaitu peneliti dan guru kelas.

Sebagaimana dikemukakan oleh (Arikunto, 2019) dan (Sugiyono, 2019) bahwa dalam penelitian kuantitatif, penggunaan lebih dari satu observer pada instrumen observasi diperlukan untuk mengecek konsistensi hasil pengamatan dan mengurangi bias subjektivitas peneliti.

Tabel 3.4 Lembar Observasi

No.	Indikator	Deskriptor Aspek yang Diamati	Skor Keterampilan Kerja Sama			
			SB	B	C	K
			4	3	2	1
1.	Komunikasi	1) Menyampaikan ide/pendapat dengan kalimat yang jelas dan relevan				
		2) Menunjukkan komunikasi yang jujur dan terbuka kepada kelompok				
2.	Kontribusi dalam kelompok	3) Ikut mengerjakan bagian tugas kelompok sesuai yang disepakati				
		4) Memberi solusi/saran untuk menyelesaikan misi				
3.	Menghormati perbedaan teman	5) Bekerja sama dalam mengatasi konflik atau perbedaan pendapat memilih jawaban				
		6) Tidak mengejek atau meremehkan pendapat teman yang berbeda saat berdiskusi				
4.	Mendorong partisipasi aktif dengan berbagai tugas	7) Berpartisipasi aktif di semua tahapan misi				
		8) Mengajak teman yang diam/pasif agar ikut menyampaikan pendapat				
5.	Menyelesaikan tugas tepat waktu	9) Membantu rekan/kelompok yang kesulitan agar seluruh misi selesai sebelum waktu berakhir				
		10) Menunjukkan usaha agar misi kelompok pada selesai tepat waktu.				

Sumber: Indikator dari (Fadhilah et al., 2019), dan (Rafifah, 2023)

Skor	Keterangan
4	= Sangat Baik (SB)
3	= Baik (B)
2	= Cukup (C)
1	= Kurang (K)

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan Perhitungan:

(3.1)

Persentase = (Jumlah Skor : 40) x 100%

Nilai	Kriteria
86% - 100%	= Sangat Baik
76% - 85%	= Baik
60% - 75 %	= Cukup
<60%	= Kurang

Sumber: (Kemendikbudristek, 2022)

1. Uji Validitas Isi (*Content validity*)

Uji validitas isi digunakan untuk menguji seberapa besar item-item di lembar observasi mewakili konsep yang diukur. Untuk dapat menentukan apakah item-item lembar observasi sudah sesuai dengan konsep teorinya, uji validitas isi ini biasanya dilakukan dengan meminta pendapat pakar (Zaki et al., 2018).

Validitas instrumen lembar observasi keterampilan kerja sama menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi untuk instrumen non-tes ditentukan berdasarkan pertimbangan ahli (*expert judgment*). Caranya adalah dengan meminta pertimbangan kepada para ahli di bidang yang bersangkutan untuk menelaah butir-butir instrumen yang mewakili keseluruhan isi yang hendak diukur (Sudijono, 2016). Validitas dilakukan oleh 2 ahli yaitu 1 Dosen dan 1 Guru kelas IV. Skor dari validator akan dihitung rata-ratanya dan diinterpretasi berdasarkan Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kriteria Uji Validitas Isi

Kriteria	Keterangan
3,26 - 4,00	Sangat Valid
2,51 - 3,25	Valid
1,76 - 2,50	Kurang Valid
1,00 - 1,75	Tidak Valid

Sumber: (Sudijono, 2016)

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas

No.	Indikator Keterampilan Kerja Sama	EJ1	EJ2	Rata-Rata	Kategori	Keputusan
1	Menyampaikan ide/pendapat dengan kalimat yang jelas dan relevan untuk memecahkan misi	4	4	4,00	Sangat Valid	Dipakai
2	Menunjukkan komunikasi yang jujur dan terbuka kepada kelompok saat menjalankan misi	4	4	4,00	Sangat Valid	Dipakai
3	Ikut mengerjakan bagian tugas kelompok sesuai yang disepakati dalam misi	4	4	4,00	Sangat Valid	Dipakai
4	Memberi solusi/saran untuk menyelesaikan misi	4	4	4,00	Sangat Valid	Dipakai
5	Bekerja sama dalam mengatasi konflik atau perbedaan pendapat memilih jawaban	4	4	4,00	Sangat Valid	Dipakai
6	Tidak mengejek atau meremehkan pendapat teman yang berbeda saat diskusi	4	4	4,00	Sangat Valid	Dipakai
7	Berpartisipasi aktif di semua tahapan misi	4	4	4,00	Sangat Valid	Dipakai
8	Mengajak teman yang diam/pasif agar ikut menyampaikan pendapat	4	4	4,00	Sangat Valid	Dipakai
9	Membantu rekan/kelompok yang kesulitan agar seluruh misi selesai sebelum waktu berakhir	4	4	4,00	Sangat Valid	Dipakai
10	Menunjukkan usaha agar misi selesai tepat waktu	4	4	4,00	Sangat Valid	Dipakai
	Rata-Rata Total	4,00	4,00	4,00	Sangat Valid	Dipakai

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 3.6 diperoleh bahwa skor rata-rata untuk setiap indikator adalah 4,00. Dari 10 indikator yang dinilai seluruhnya termasuk

dalam kategori sangat valid dengan rata-rata 4,00. Secara keseluruhan, diperoleh rata-rata total sebesar 4,00.

Menurut (Sudijono, 2016) skor rata-rata pada rentang 3,26-4,00 termasuk dalam kategori sangat valid. Dengan demikian, seluruh indikator dinyatakan layak digunakan dan instrumen dinyatakan valid secara isi, sehingga instrumen dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas (*Inter-Rater Reliability*)

Uji reliabilitas instrumen lembar observasi menggunakan teknik *inter-rater reliability* berupa persentase kesepakatan antar pengamat. Reliabilitas non-tes ditentukan dari tingkat kesepakatan observer (Sudijono, 2016). Rumus utamanya yaitu:

$$\text{Reliabilitas} = \frac{\text{Jumlah item yang sepakat}}{\text{Jumlah total item yang diamati}} \times 100 \%$$

Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas Antar Pengamat

Persentase Kesepakatan	Kategori	Status Instrumen
$\geq 75 \%$	Reliabel	Layak Digunakan
$< 75\%$	Tidak Reliabel	Tidak Layak Digunakan

Sumber: (Borich, 2016)

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik *inter-rater reliability*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesepakatan antara dua orang observer dalam menilai keterampilan kerja sama peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi

yang terdiri dari 10 indikator dengan 15 peserta didik sebagai subjek yang diamati.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Indikator	Jumlah Item Diamati	Jumlah Sepakat	Persentase Kesepakatan	Persentase	Kategori	Status Instrumen
1	Menyampaikan ide/pendapat dengan kalimat yang jelas dan relevan untuk memecahkan misi	15	14	93,33333333	93,33%	Reliabel	Layak Digunakan
2	Menunjukkan komunikasi yang jujur dan terbuka kepada kelompok saat menjalankan misi	15	14	93,33333333	93,33%	Reliabel	Layak Digunakan
3	Ikut mengerjakan bagian tugas kelompok sesuai yang disepakati dalam misi	15	15	100	100%	Reliabel	Layak Digunakan
4	Memberi solusi/saran untuk menyelesaikan misi	15	14	93,33333333	93,33%	Reliabel	Layak Digunakan
5	Bekerja sama dalam mengatasi konflik atau perbedaan pendapat memilih jawaban	15	13	86,66666667	86,67%	Reliabel	Layak Digunakan
6	Tidak mengejek atau meremehkan pendapat teman yang berbeda saat diskusi	15	13	86,66666667	86,67%	Reliabel	Layak Digunakan
7	Berpartisipasi aktif di semua tahapan misi	15	15	100	100%	Reliabel	Layak Digunakan
8	Mengajak teman yang diam/pasif agar ikut menyampaikan pendapat	15	13	86,66666667	86,67%	Reliabel	Layak Digunakan
9	Membantu rekan/kelompok yang kesulitan agar seluruh misi selesai sebelum waktu berakhir	15	13	86,66666667	86,67%	Reliabel	Layak Digunakan
10	Menunjukkan usaha agar misi selesai tepat waktu	15	14	93,33333333	93,33%	Reliabel	Layak Digunakan
	Total Semua	150	138	92	92%	Reliabel	Layak Digunakan

Sumber: Data primer, 2026

Berdasarkan Tabel 3.8 diperoleh bahwa dari 150 item yang diamati, terdapat 138 item yang memiliki kesepakatan penilaian antara Observer 1 dan Observer 2. Dengan demikian diperoleh persentase

kesepakatan sebesar 92%. Karena persentase kesepakatan lebih besar dari 75%, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen lembar observasi dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan dalam konteks perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Analisis data dilakukan melalui tahap berikut.

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat untuk menentukan jenis statistik yang digunakan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan prosedur untuk menilai data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal, sehingga bisa diterapkan dalam analisis statistik. Uji ini bertujuan memastikan data empiris dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritis tertentu, yaitu distribusi normal (Sutha, 2019). Metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS 27. *Kolmogorov-Smirnov Test* dipilih karena jumlah sampel penelitian lebih dari 50, yaitu 51 peserta didik. Adapun kriteria uji yang digunakan adalah ketika nilai signifikansi (*sig*) untuk kedua kelompok $> 0,05$ maka disimpulkan data berdistribusi normal. Namun apabila nilai signifikansi berada

dibawah 0,05 maka disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Menurut (Sugiyono, 2019) rumus yang digunakan yaitu:

(3.3)

$$D = \max |F_n(x) - F(x)|$$

Keterangan:

D = Nilai statistik *Kolmogorov Smirnov* = selisih maksimum

Max = Ambil nilai selisih.

$F_n(x)$ = Fungsi distribusi kumulatif empiris dari data sampel

$F(x)$ = Fungsi distribusi kumulatif normal teoritis

Adapun langkah-langkah uji normalitas sebagai berikut.

- 1) Buka lembar SPSS. Klik *Variable View*, lalu masukan properti variabel, yaitu variabel kelas dan variabel skor keterampilan kerja sama.
- 2) Setelah mengisi properti variabel dengan benar, buka *Data View*, lalu isikan data skor peserta didik.
- 3) Selanjutnya, dari menu SPSS, klik *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*.
- 4) Setelah kotak dialog *Explore* muncul, masukan variabel skor keterampilan kerja sama ke kotak *Dependent List*, kemudian variabel kelas ke kotak *Factor List*, pilih *Both* pada bagian *Display*, lalu klik *Plot*.
- 5) Pada kotak dialog *Plot*, berikan centang pada *Normality Plot Wits Rests*, lalu klik *Continue*.

- 6) Pada langkah terakhir, klik Ok, maka akan muncul output SPSS uji normalitas. Penelitian ini fokus pada hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* yang terdapat pada tabel *Test of Normality*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui varian dari berbagai kelompok data penelitian itu sama atau berbeda. Uji homogenitas menyiratkan bahwa data-data yang kita periksa memiliki karakteristik yang seragam (Nurhaswinda et al., 2022). Uji homogenitas menggunakan *Levene's test* dengan kriterianya adalah jika nilai *sig Levene* > 0,05 maka data homogen dan sebaliknya dengan bantuan program SPSS versi 27. Menurut (Sugiyono, 2019), rumusnya adalah:

$$W = \frac{(N-k)}{(k-1)} \times \frac{\sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_{i..})^2} \quad (3.4)$$

Dengan $Z_{ij} = |X_{ij} - \bar{X}_i|$

Keterangan:

W	= nilai statistik <i>Levene</i> = F hitung
N	= total sampel = 51
k	= jumlah kelompok = 2 → eksperimen & kontrol
n_i	= jumlah sampel kelompok ke-i
X_{ij}	= skor peserta didik ke-j di kelompok ke-i
$\bar{X}_i$	= rata-rata skor kelompok-i
Z_{ij}	= Selisih absolut skor ke rata-rata kelompok
$\bar{Z}_i$	= rata-rata Z di kelompok ke-i
$\bar{Z}$	= rata-rata Z keseluruhan.

Peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan program SPSS 27 dengan langkah-langkah berikut.

- 1) Buka program SPSS, lalu klik *Variable View* untuk mengisi properti variabel, yaitu variabel kelas dan variabel skor keterampilan kerja sama.
- 2) Buka data *View*, lalu masukan data hasil skor keterampilan kerja sama peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 3) Klik, menu *Analyze - Descriptive Statistics - Explore*.
- 4) Pada kotak dialog *Explore*, masukan variabel skor keterampilan kerja sama ke kotak *Dependent List* dan variabel kelas ke dalam *Factor List*, lalu klik *Plots*.
- 5) Setelah kotak dialog *Explore: plots* muncul, centang *Power Estimation* pada bagian *Spread vs Level With Levene Text*, lalu klik *Continue*.
- 6) Klik ok untuk mengakhiri perintah. Kemudian akan muncul *Output SPSS*. Perhatikan tabel *Output Test of Homogeneity of Variance* untuk melihat hasil uji homogenitas.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah konsep penting di statistika inferensial, yang berfungsi untuk mengambil keputusan menggunakan data dari sampel (Hafnidar et al., 2024). Uji yang digunakan adalah *Independent sample t-test* dengan bantuan program SPSS versi 27. *Independent Sample t-test* digunakan karena penelitian ini membandingkan rata-rata skor keterampilan kerja sama dari dua kelompok independen, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pengambilan keputusan adalah

jika nilai (*sig. 2-tailed*) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai (*Sig. 2-tailed*) > 0,05 maka H_0 diterima. Menurut (Sugiyono, 2019) rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_2 - \bar{x}_4}{S_p \sqrt{\frac{1}{n_2} + \frac{1}{n_{24}}}}$$

Keterangan:

- t = nilai t hitung yang nanti dibandingin sama t tabel
- $\bar{x}_2$ = rata-rata skor kelas eksperimen
- $\bar{x}_4$ = rata-rata skor kelas kontrol
- n_2 = jumlah peserta didik kelas eksperimen
- n_4 = jumlah peserta didik kelas kontrol
- S_p = *Pooled Standard Deviation* = Standar deviasi gabungan

$$\text{Dengan } S_p = \sqrt{\frac{(n_1-1) S_1^2 + (n_2-1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

- $\bar{x}_1$ = rata-rata skor kelas eksperimen
- $\bar{x}_2$ = rata-rata skor kelas kontrol
- n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen
- n_2 = jumlah sampel kelas kontrol
- S_1^2 = varians kelas eksperimen
- S_2^2 = varians kelas kontrol

Langkah-langkah pengujian hipotesis menggunakan bantuan SPSS versi 27 adalah sebagai berikut.

- a. Buka program SPSS, kemudian klik *Variabel View* untuk mendefinisikan variabel penelitian.

- b. Pada baris pertama kolom *Name* ketik skor, pada kolom *Decimal* ganti menjadi 2, pada kolom label ketik skor keterampilan kerja sama dan pada kolom *Measure* pilih *Scale*.
- c. Pada baris kedua kolom *Name* ketik kelas, pada kolom *Decimals* ganti menjadi 0, pada kolom label ketik kelompok, kemudian klik *Value* dan isi: *Value 1* = kelas eksperimen lalu klik *add*, *Value 2* = kelas kontrol lalu klik *add*, kemudian klik *Ok*. pada kolom *Measure* pilih *Nominal*.
- d. Klik data *View* untuk masuk ke halaman data *View*, lalu isikan data skor peserta didik sesuai kelompok kelasnya.
- e. Klik menu *Analyze - Compare Means - Independent-Samples t-test*.
- f. Masukkan variabel skor keterampilan kerja sama ke kotak *test Variabel(s)* dan variabel kelas ke kotak *Grouping variabel* lalu klik tombol *Define Groups*.
- g. Beri angka 1 pada *Group 1* dan angka 2 pada *Group 2*, lalu klik *Continue*, kemudian klik *Ok* untuk menampilkan output.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dibagi atas tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan akhir.

1) Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara guru;
- b. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian;

- c. Mengkaji literatur & menganalisis konsep dan materi;
- d. Menyusun perangkat pembelajaran berupa modul ajar kelas eksperimen dan kontrol;
- e. Menyusun instrumen, dilanjutkan validasi ahli dan uji coba instrumen.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini diadakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *treasure hunt* berbantuan media permainan edukatif untuk kelompok eksperimen dan metode kerja kelompok berbantuan media gambar untuk kelompok kontrol.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran:

- a) Tahap pendahuluan;
- b) Tahap inti;
- c) Tahap penutup;
- d) Guru memberikan penghargaan;
- e) Guru menyediakan tindak lanjut.

3) Tahap Akhir

- a. Mengolah data hasil *posttest* menggunakan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan *uji-t*.
- b. Menguji hipotesis penelitian dengan membandingkan skor *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.